

Menteri PPPA Resmikan Puspada Mandalika



<https://materibelajar.co.id/>

Praya (Suara NTB) – Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) I Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E, M.Si., mengapresiasi dan mendukung upaya keras Kabupaten Lombok Tengah (Loteng) untuk bisa menjadi kabupaten layak anak. Menurutnya, langkah yang dilakukan Pemkab Loteng sejauh ini sudah tepat. Tinggal dimaksimalkan kembali, supaya paling tidak tahun depan Loteng sudah bisa ditetapkan sebagai kabupaten layak anak.

Saat meresmikan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Mandalika, Menteri PPPA mengatakan, ada 24 indikator yang harus dipenuhi untuk bisa ditetapkan sebagai kabupaten layak anak. Salah satunya harus memiliki Puspaga. “Dengan keberadaan Puspaga Mandalika ini, Loteng sudah bisa memenuhi salah satu indikator kabupaten layak anak,” terangnya.

Di NTB, ujarnya, baru dua kabupaten yang sudah memiliki Puspaga. Selain Loteng, Kabupaten Dompu sudah terlebih dahulu memiliki Puspaga. Dan, keberadaan Puspaga Mandalika diharapkan bisa menginspirasi kabupaten/kota lainnya di NTB, untuk bisa juga membentuk Puspaga.

Ke depan lanjut Bintang, Puspaga tidak hanya di tingkat kabupaten saja. Tetapi bisa diimplementasikan hingga ke tingkat kecamatan. “Setelah puspaga tingkat kabupaten terbentuk, kita berharap bisa diperluas lagi ke tingkat kecamatan,” lanjutnya.

Selain Puspaga Mandalika, Loteng juga sudah memiliki modal sebagai kabupaten layak anak dengan telah ditandatangani pakta integritas oleh semua kepala desa di daerah ini untuk mendukung desa layak anak. “Harapannya kita Puspaga tidak hanya aktif saat di-launching saja. Tetapi harus terus dibina supaya bisa berkembang,” harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Loteng, Drs. H. Mulyardi Yunus mengatakan, untuk bisa ditetapkan sebagai kabupaten layak anak memang harus bisa memenuhi 24 indikator. Yang dijabarkan dalam 800 kriteria.

Sumber Berita:

1. <https://www.gesuri.id/pemerintahan/bintang-soroti-banyaknya-pedagang-asongan-di-mandalika-b1YHkZrwI>
2. <http://lombokita.com/menteri-ppa-resmikan-puspaga-mandalika/>
3. <https://www.suarantb.com/lombok.tengah/2020/288613/Menteri.PPPA.Resmikan.Puspada.Mandalika/>
4. <https://papua.antaraneews.com/berita/526386/menteri-pppa-soroti-anak-anak-di-pantai-mandalika-jadi-pedagang-asongan>

Catatan:

Pemenuhan hak anak dalam lingkungan keluarga dan pegasuhan alternatif dapat dilihat dari terbentuknya Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga), Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA), dan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Puspaga adalah tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan menuju keluarga sejahtera. Kegiatan ini dilakukan oleh tenaga profesional melalui peningkatan kapasitas orang tua/keluarga atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak dalam menjalankan tanggung jawab mengasuh dan melindungi anak. Sampai tahun 2016 telah terbentuk di 2 provinsi dan 16 kabupaten/kota.¹

PUSPAGA adalah bentuk layanan pencegahan di bawah koordinator Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai wujud kepedulian Negara dalam meningkatkan kehidupan keluarga dan ketahanan keluarga melalui program pendidikan/pengasuhan, keterampilan menjadi orangtua, keterampilan melindungi anak, kemampuan meningkatkan partisipasi anak dalam keluarga maupun penyelenggaraan program konseling bagi anak dan keluarga.²

¹ Lampiran Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2015-2019

² Siaran Pers Nomor: B-033/Set/Rokum/MP 01/04/2017 Press Release Memperkuat Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Melalui Puspaga